

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian adalah suatu proses, yaitu suatu rangkaian langkah-langkah yang dilakukan secara terencana dan sistematis guna mendapatkan pemecahan masalah atau mendapatkan jawaban atas pertanyaan tertentu.

Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan deskriptif kualitatif menggunakan pendekatan kualitatif yang dilakukan dengan terjun langsung kelapangan untuk menggali dan meneliti data yang berkenaan dengan keterampilan guru dalam mengatasi perilaku komunikasi agresif peserta didik saat diskusi kelompok di SMAN 1 Sungai Loban. Pendekatan ini lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan secara induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak menggunakan model-model matematik, statistik atau komputer. Proses penelitian dimulai dengan menyusun asumsi dasar dan aturan berpikir yang akan digunakan dalam penelitian. Asumsi dan aturan berpikir tersebut selanjutnya diterapkan secara sistematis dalam pengumpulan dan pengolahan data dapat menjadi sangat peka dan pelik. Karena informasi yang dikumpulkan dan diolah harus tetap objektif dan tidak dipengaruhi

---

<sup>1</sup>Saifuddin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 5.

oleh pendapat peneliti sendiri.<sup>2</sup> Penelitian kualitatif adalah penelitian yang lebih bersifat memberikan deskripsi dan kategorisasi berdasarkan kondisi kancha penelitian.<sup>3</sup>

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang penulis lakukan bertempat di SMAN 1 Sungai Loban, yang beralamat di Sebanban 1 Blok A Desa Sari Mulya RT. 03 RW. 01, Kecamatan Sungai Loban, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan. Pemilihan lokasi SMAN 1 Sungai loban sebagai tempat penelitian, karena peneliti menemukan sebuah permasalahan yang dialami oleh pendidik dilokasi tersebut, sehingga itu merupakan hal yang menarik dan sesuai dengan topik yang dipilih.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah guru dan peserta didik di SMAN 1 Sungai Loban.

### **2. Objek Penelitian**

Adapun objek dalam penelitian ini adalah yang berkaitan dengan faktor penyebab perilaku komunikasi agresif peserta didik saat diskusi kelompok di SMAN 1 Sungai Loban kemudian keterampilan guru dalam mengatasi perilaku komunikasi agresif peserta didik saat diskusi kelompok di SMAN 1 Sungai Loban

---

<sup>2</sup>Sanafiah Faisal, *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar dan Aplikasi*, (Malang: YT3 Malang, 1990), 8.

<sup>3</sup>Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 2012), 70.

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data merupakan suatu bahan baku yang berkaitan dengan segala hal yang bersifat pengetahuan yang dapat diolah sedemikian rupa untuk menjadi sebuah informasi.<sup>4</sup> Data ini terbagi dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

#### **a. Data Pokok**

Adapun data yang digali dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Faktor penyebab perilaku komunikasi agresif peserta didik saat diskusi kelompok di SMAN 1 Sungai Loban.
  - (a) Faktor Diri Sendiri
  - (b) Faktor Teman
  - (c) Faktor Lingkungan
- 2) Keterampilan guru dalam mengatasi perilaku komunikasi agresif peserta didik saat diskusi kelompok di SMAN 1 Sungai Loban.
  - (a) Keterampilan memahami dan Menerima Anak
  - (b) Keterampilan dalam Ciptakan PAKEM
  - (c) Keterampilan mengembangkan Sikap Empati

#### **b. Data Penunjang**

Data penunjang dalam penelitian ini yaitu data yang menyangkut gambaran umum tentang lokasi penelitian dengan kondisi objektif lokasi penelitian, meliputi:

- 1) Gambaran umum lokasi penelitian.

---

<sup>4</sup>Nur Achmad Budi Yulianto, Mohammad Maskan, dan Alifiulahtin Utamaningsih, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Malang: Polinema Press, 2018), 35.

- 2) Keterampilan guru dalam memimpin diskusi kelompok.
- 3) Rangkaian proses pembelajaran dengan metode diskusi kelompok.
- 4) Perilaku komunikasi peserta didik saat diskusi kelompok.

## 2. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud pada penelitian ini ialah dari mana data tersebut dapat diperoleh.<sup>5</sup> Sumber data terbagi kepada dua macam, yaitu sumber data primer dan data sekunder.

### a. Data Primer

Data primer merupakan data yang digali dan diperoleh langsung dari lapangan.<sup>6</sup> Data primer pada penelitian ini didapatkan melalui wawancara secara mendalam terhadap informan yaitu guru dan peserta didik yang berkaitan dengan faktor penyebab perilaku komunikasi agresif peserta didik saat diskusi kelompok dan keterampilan guru dalam mengatasi perilaku komunikasi agresif peserta didik saat diskusi kelompok.

### b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang sebelumnya telah dikumpulkan oleh orang lain. Data ini digali untuk dijadikan sebagai pelengkap dan pendukung dari data pokok dalam bentuk literatur yang relevan seperti buku, dokumen, jurnal penelitian yang berkenaan dengan penelitian ini.<sup>7</sup> Untuk dokumen itu sendiri berupa

---

<sup>5</sup>Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)* (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), 39.

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 8.

<sup>7</sup>Nur Achmad Budi Yulianto, Mohammad Maskan, dan Alifiulahtin Utamaningsih, *Metodologi Penelitian Bisnis...*, 37.

catatan atau arsip yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi kelompok.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan dalam mendapatkan data dalam penelitian, meliputi:

### **1. Observasi**

Observasi merupakan istilah yang ditujukan kepa kegiatan memperhatikan secara akurat serta mencatat fenomenan yang terjadi.<sup>8</sup> Teknik observasi digunakan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang terdapat di lapangan yaitu terkait faktor penyebab perilaku komunikasi agresif peserta didik saat diskusi kelompok dan keterampilan guru dalam mengatasi perilaku komunikasi agresif peserta didik saat diskusi kelompok di SMAN 1 Sungai Loban.

### **2. Wawancara**

Wawancara adalah kegiatan dalam bentuk tanya jawab antara penanya dengan narasumber untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.<sup>9</sup> Wawancara juga merupakan teknik pengumpulan data dengan percakapan yang diarahkan pada masalah tertentu, ini merupakan proses tanya jawab lisan. Dalam hal ini wawancara dengan tanya jawab secara langsung kepada informan mengenai hal yang berhubungan dengan faktor penyebab perilaku komunikasi agresif peserta didik saat diskusi kelompok dan keterampilan guru dalam mengatasi perilaku komunikasi

---

<sup>8</sup>Esty Aryani Safithry, *Asesmen Teknik Tes dan Teknik Non Tes* (Purwokerto: CV IRDH, 2018), 48.

<sup>9</sup>Erwan Juhara, dkk., *Cendikia Berbahasa* (Jakarta Selatan: PT Setia Purna Inves), 97.

agresif peserta didik saat diskusi kelompok di SMAN 1 Sungai Loban. Informan tersebut terdiri dari guru, kepala sekolah dan peserta didik.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik untuk mengumpulkan data dengan cara mencari tahu hal-hal yang berkaitan dengan penelitian dalam bentuk tulisan seperti buku-buku, dokumen, peraturan-peraturan dan lain sebagainya.<sup>10</sup> Data yang digali berupa dokumen-dokumen yang berkenaan dengan data gambaran umum lokasi penelitian dan data peserta didik dalam pelaksanaan proses pembelajaran dengan metode diskusi kelompok. Tujuan dokumentasi ini ialah untuk menggali dan mengetahui sejarah singkat berdirinya SMAN 1 Sungai Loban

Untuk lebih jelasnya hasil data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matriks berikut ini:

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	a. Data Pokok: 1) Faktor penyebab perilaku komunikasi agresif peserta didik saat diskusi kelompok di SMAN 1 Sungai Loban. a) Faktor Diri Sendiri b) Faktor Teman c) Faktor Lingkungan	Guru dan peserta didik.	Observasi dan wawancara.

<sup>10</sup>Iwan Fachrozi, dkk., *Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Olahraga* (Malang: Universitas Negeri Malang, 2020), 44.

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
	<p>2) Keterampilan guru dalam mengatasi perilaku komunikasi agresif peserta didik saat diskusi kelompok di SMAN 1 Sungai Loban.</p> <p>a) Keterampilan Menerima dan Memahami Anak</p> <p>b) Keterampilan Ciptakan PAKEM</p> <p>c) Keterampilan Mengembangkan Sikap Empati</p>	Guru	Observasi dan wawancara.
2	<p>a. Data Penunjang:</p> <p>Data penunjang dalam penelitian ini yaitu data yang menyangkut gambaran umum tentang lokasi penelitian dengan kondisi objektif lokasi penelitian, meliputi:</p> <p>1) Gambaran umum lokasi penelitian.</p> <p>2) Keterampilan guru dalam memimpin diskusi kelompok.</p> <p>3) Rangkaian proses pembelajaran dengan metode diskusi kelompok.</p> <p>4) Perilaku komunikasi peserta didik saat diskusi kelompok.</p>	Guru dan peserta didik.	Observasi, wawancara dan dokumentasi.

## **F. Instrumen Penelitian**

### **1. Observasi**

Peneliti dengan menggunakan instrumen observasi untuk mendapatkan data dengan cara mengamati kondisi lokasi penelitian dan kondisi lingkungan SMAN 1 Sungai Loban. Peneliti juga mengamati terhadap jalannya proses pembelajaran dengan metode diskusi kelompok dan bagaimana guru dalam mengatasi perilaku komunikasi agresif peserta didik serta kemampuan guru dalam memimpin jalannya pembelajaran dengan metode diskusi kelompok tersebut.

### **2. Wawancara**

Dengan wawancara, penulis berusaha untuk menggali informasi bagaimana faktor penyebab perilaku komunikasi agresif peserta didik saat diskusi kelompok dan keterampilan guru dalam mengatasi perilaku komunikasi agresif peserta didik saat diskusi kelompok. Selanjutnya mengumpulkan data terkait pelaksanaan proses pembelajaran dengan metode diskusi kelompok. Adapun terkait dengan tanggapan peserta didik terhadap metode diskusi kelompok, tanggapan peserta didik terhadap peserta didik lain dalam kelompok berbeda serta tanggapan peserta didik mengenai kemampuan guru dalam memimpin diskusi kelompok, peneliti berusaha mengumpulkan data tersebut melalui wawancara kepada guru dan peserta didik.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi dilakukan untuk menggali data tentang gambaran umum, yaitu deskripsi lokasi penelitian yang terdiri dari profil singkat, lingkungan, keadaan sekolah, keadaan siswa, visi dan misi, tujuan dan dalam hal ini peneliti juga mengambil foto kegiatan yang diperlukan untuk kepentingan penelitian.

## **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan suatu proses atau upaya mengolah data menjadi sebuah informasi baru agar karakteristik data tersebut menjadi lebih mudah dimengerti dan berguna untuk solusi permasalahan, khususnya yang berhubungan dengan penelitian.<sup>11</sup>

### **a. Tahap Reduksi Data**

Reduksi data merupakan sebuah struktur atau peralatan yang memungkinkan untuk memilah, memilih, memusatkan perhatian, mengatur dan menyederhanakan data.<sup>12</sup> Pada tahap ini, peneliti membuat fokus dan lebih menyederhanakan lagi sedemikian rupa yaitu membuang hal-hal yang tidak penting sehingga dapat memudahkan peneliti untuk mendapatkan kesimpulan.

### **b. Tahap Penyajian Data**

Pada tahap ini, kumpulan data dikelompokkan dan dikategorikan sehingga memungkinkan menarik kesimpulan dan tindakan.<sup>13</sup> Pada tahap ini penyajian data ini peneliti menyajikan rangkaian kalimat tersusun secara logis dan sistematis, sehingga kemudian dapat mempermudah peneliti dalam memahami objek yang diteliti dan memberikan jawaban yang sesuai dengan fokus penelitian. Melalui tahapan ini juga, peneliti dapat membuat kesimpulan yang relevan dengan bidang kajian yang diteliti tersebut.

---

<sup>11</sup>Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), 85.

<sup>12</sup>Julia, *Orientasi Estetik Gaya Pirigan kacapi, Indung dalam Kesenian Tembang Sunda Cianjuran di Jawa Barat* (Sumedang: UPI Sumatera Press, 2018), 58.

<sup>13</sup>Sulaiman, *Proses Berpikir Geometri Siswa SMP dengan Gaya Kognitif Field Independen dan Field Dependen* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2019), 10.

### **c. Tahap Penarikan Kesimpulan**

Penarikan kesimpulan didapat setelah dilakukan interpretasi data terhadap data yang sudah disajikan sebelumnya. Penarikan kesimpulan dilakukan dari data yang telah dianalisis sehingga penelitian kualitatif ini bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya. Dan tahap penarikan kesimpulan ini adalah tahap akhir dalam analisis data.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup>Ido Prijana Hadi, *Penelitian Media Kualitatif* (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2020), 86.